

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi ternak itik di Indonesia sangat besar terutama sebagai penghasil telur dan daging. Permintaan masyarakat terhadap produk peternakan dapat meningkat setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya ilmu pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang bergizi (Satrio dkk. 2015). Dan salah satu kebutuhan pangan yang berasal dari peternakan adalah daging itik.

Pengembangan usaha peternakan itik menjadi salah satu usaha yang memiliki komponen yang cukup lengkap dan prospek yang cerah. Perkembangan usaha ini dapat memberikan hasil nyata dalam pembangunan sub sektor peternakan. Usaha peternakan itik memiliki nilai yang strategis dalam menyediakan daging dan telur untuk memenuhi konsumsi protein dan dapat meningkatkan pendapat peternak (Lembong dkk. 2015).

Itik pedaging termasuk ternak unggas penghasil daging yang sangat potensial di samping ayam. Kelebihan dari ternak itik pedaging adalah dapat bertahan terhadap penyakit dibandingkan dengan ternak yang lain sehingga untuk pemeliharaannya mudah dan tidak banyak mengandung resiko bagi peternak. Usaha ternak itik pedaging merupakan usaha yang cukup mudah untuk dikembangkan oleh masyarakat pedesaan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat Sibuea (2016).

Kabupaten Jember merupakan salah satu sentra pengembangan usaha ternak itik di Jawa Timur dengan populasi itik pada tahun 2017 adalah sebesar 117.816 ekor dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 231.180 ekor. Selain itu, di Kabupaten Jember ternak itik cocok untuk dikembangkan terutama di Kecamatan Gumukmas, karena Kecamatan Gumukmas merupakan sebagian besar wilayahnya terdiri dari area persawahan sehingga sangat cocok untuk mengembangkan ternak itik khususnya ternak itik pedaging.

UD. Jawa Meri merupakan usaha peternakan milik bapak Mustaqim yang bergerak dalam usaha penetasan telur itik, pemeliharaan itik petelur dan itik

pedaging yang terletak di Jl. Kauman, Dusun Krajan, Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Untuk usaha pemeliharaan itik pedaging di UD. Jawa Meri pemilik usaha mampu bekerja sama dengan mitra, anggota mitra terdiri dari 10 peternak dan sudah bekerja sama lebih dari 7 tahun dengan kapasitas setiap pemeliharaan itik sebesar 1000 ekor/periode. UD. Jawa Meri merupakan salah satu usaha peternakan yang masuk dalam komunitas peternak itik di Kecamatan Gumukmas, sehingga dalam kegiatan produksi dan pemasaran dapat bekerjasama dengan peternak lain dalam komunitas tersebut. Hal ini dikarenakan UD. Jawa Meri memiliki potensi untuk dikembangkan, akan tetapi kapasitas produksi dalam pemeliharaan itik pedaging terbatas, pemahaman tentang manajemen pemeliharaan kurang teratur dengan baik seperti pemberian pakan, sanitasi dan kontrol penyakit, peralatan kandang kurang efektif serta semakin banyaknya pesaing dalam usaha ternak itik pedaging, sehingga peternak harus pintar mengetahui keadaan lingkungan sekitar, keadaan pasar dan kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu perlu terus di upayakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan agar tercipta suatu pemeliharaan yang baik dan memperoleh hasil produksi yang optimal serta produk yang berkualitas (Satrio dkk, 2015).

Untuk menghadapi permasalahan yang ada di UD. Jawa Meri maka perlu adanya strategi pengembangan yang tepat, karena strategi pengembangan usaha dapat ditentukan dengan kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut dapat dipertimbangkan dalam analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara otomatis untuk merumuskan strategi perusahaan dengan membandingkan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Oleh sebab itu, lingkungan usaha peternakan di UD. Jawa Meri dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup peternakan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diharapkan bermanfaat bagi usaha peternakan tersebut untuk ke depannya. Sehingga perlu adanya upaya untuk dilakukan penelitian mengenai analisis strategi pengembangan usaha peternakan itik pedaging di UD. Jawa Meri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha Peternakan Itik di UD. Jawa Meri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis strategi pengembangan yang sesuai untuk diterapkan pada Peternakan Itik di UD. Jawa Meri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan makatujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha Peternakan Itik di UD. Jawa Meri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
2. Mengetahui analisis strategi pengembangan yang sesuai untuk diterapkan pada Peternakan Itik di UD. Jawa Meri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai penambah wawasan dan pembelajaran serta dasar acuan atau referensibagi peneliti mengenai strategi pengembangan usaha.
2. Sebagai bahan masukan dan inovasi bagi pihak peternak UD. Jawa Meridalam upaya meningkatkan produksi ternak itik pedaging dengan menerapkan strategi pegembangan usaha yang tepat.